**PENGARUH MEDIA SOSIAL YOUTUBE TERHADAP**

**MOTIVASI BELAJAR PADA REMAJA**

**DI KELURAHAN PAKOWA**

Kezia Kawengian, Mariam Sondakh, Elfie Mingkid

Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Sam Ratulangi Manado, Jl. Kampus Bahu, 95115, Indonesia

Email: keziaecha52@gmail.com

**ABSTRAK**

**Media sosial dapat dipakai selaku media pembelajaran dan pendidikan. Media sosial mendatangkan manfaat positif atas kemudahan akses terhadap materi pelajaran selaku bahan diskusi dan tugas sekolah. Media sosial yang paling relevan sebagai media pembelajaran yaitu youtube, dengan konten-konten yang youtube sajikan dapat dijadikan sarana belajar yang menarik dan mudah dipahami para remaja serta dapat memotivasi mereka untuk belajar.maka dari itu tujuan penelitian ini ingin mengetahui apakah ada pengaruh media sosial youtube terhadap motivasi belajar pada remaja di Kelurahan Pakowa.Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif.Dalam penelitian ini ditemukan Media Sosial Youtube memberi pengaruh positif pada Motivasi Belajar pada Remaja di Kelurahan Pakowa. Penelitian ini memiliki hasil penelitian yang telah dibuktikan dengan data yang dikumpulkan melalui kuesioner, yaitu terdapat pengaruh Media Sosial Youtube pada Motivasi Belajar Pada Remaja di Kelurahan Pakowa. Hasil penelitian dapat disimpulkan melalui hasil uji yang telah peneliti lakukan menggunakan aplikasi SPSS 25. Media sosial youtube telah mengubah pola hidup dan budaya para remaja khususnya pada remaja yang ada di kelurahan pakowa dalam belajar oleh karena itu dibutuhkan pengawasan dari orang tua agar remaja dapat memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan motivasi belajar agar pengetahuan bertambah, bukan mengases konten-konten negatif.**

**Kata kunci: Media Sosial, Youtube, Motivasi Belajar, Remaja**

***ABSTRACT***

*Social media can be used as a medium of learning and education. Social media brings positive benefits for easy access to subject matter as discussion material and school assignments. The most relevant social media as a learning medium is YouTube, with the content that YouTube presents can be used as an interesting and easy-to-understand learning tool for teenagers and can motivate them to learn. Therefore, the purpose of this study is to find out whether there is an influence on YouTube's social media. on learning motivation in adolescents in Pakowa Village. This study uses a quantitative approach. This study has research results that have been proven by data collected through questionnaires, namely there is an influence of Youtube Social Media on Learning Motivation in Adolescents in Pakowa Village. The results of the study can be concluded through the results of the tests that researchers have carried out using the SPSS 25 application. Youtube social media has changed the lifestyle and culture of teenagers, especially teenagers in Pakowa village in learning, therefore parental supervision is needed so that teenagers can take advantage of the media. social media to increase learning motivation to increase knowledge, not to assess negative content.*

*Keywords: Social Media, Youtube, Learning Motivation, Teenagers*

**PENDAHULUAN**

P

erkembangan teknologi komunikasi dalam kerangka waktu saat ini sangat mempengaruhi keberadaan manusia dari berbagai bidangnya. Diantaranya pada bidang pendidikan yang termasuk bagian bidang yang sangat signifikan untuk dikembangkan, teknologi komunikasi yang ada saat ini menunjukan karakteristik yang baru yang dapat diaplikasikan dalam membuat pembelajaranyang menarik bagi para pelajar. Melalui sistem pelajaran yang ada untuk mengembangkan dan memajukan sifat SDM yang bisa bersaing dan berhadapan dengan perkembangan teknologi yang ada di masa yang akan datang. Dalam sistem pembelajaran diperlukan suatu struktur yang dapat menjawab apa yang menjadi tujuan dalam komposisi pembelajaran, pada saat ini banyak sistem pembelajaran dilakukan secara tidak langsung tetapi dengan online atau daring melalui media pembelajaran. Media pembelajaran memiliki kedudukan yang cukup signifikan sebagai salah satu bagian dari sebuah pembelajaran, dengan adanya media pembelajaran akan semakin membantu memperjelas dan mempermudah dalam memahami suatu materi. Sekarang ini media pembelajaran yang banyak dipakai yakni media sosial. Media sosial merupakan media yang bisa saling berkomunikasi berbagi informasi, berbagi foto, video, dan sebagainya. Menurut (Cahyono, A. S. 2016: 142) ‘’Media sosial secara mudah dapat berbagi, berpartisipasi,dan melahirkan isi mencakup dunia forum, wiki, jejaring sosial, virtual dan blog”.Pada saat ini orangorang dengan mudahnya membuat dan memainkan media social mereka sendiri seperti membuat blog memainkan jejaring sosial misalnya instagram,facebook,youtube dan lainnya.Demikian juga media sosial bisa dipakai selaku media pembelajaran dan pendidikan bagi para pelajar. Media sosial mendatangkan manfaat positif atas kemudahan akses terhadap materi pelajaran selaku bahan diskusi dan tugas sekolah atas materi pelajaran di sekolah. Media sosial sudah termasuk di bagian yang tidak terpisah dari masyarakat sekarang ini. Memang, beberapa komunitas informal mempunyai jumlah yang kian banyak dibanding jumlahnya penduduk di banyak negara. Secara konsisten ada ruang virtual yang begitu populer oleh para pemakai media sosial. Ada akun yang hanya untuk berbagi foto, rekaman, pengumuman, atau saling sapa dan bertemu dengan teman atau sahabat baru. Pada saat ini dari begitu banyaknya media sosial yang hadir, dan yang paling sering dipakai di Indonesia yakni Youtube, Tiktok, Instagram, Twitter. Hampir seluruh masyarakat modern pasti sudah atau pernah memainkan atau memiliki media sosial. Youtube ialah jenis media sosial yang membantu para penggunanya dalam mengunggah,menonton dan membagikan video. Youtube adalah media sosial yang paling relevan dalam beberapa tahun dan juga termasuk media sosial yang sering dikunjung sekarang ini,dalam sehari bisa ada seribu video yang diunggah dan jutaan pengunjung di youtube dari seluruh dunia. Dengan youtube kita dapat melihat berbagai konten, mulai dari video musik, blog, vlog, film, komedi, dan pendidikan. Awalnya youtube bukan untuk membuat konten tentang dunia pendidikan. Namun, dengan berjalannya waktu dan perkembangan teknologi komunikasi yang terus berjalan dengan pesat akhirnya youtube pada tahun 2009 membuat inovasi dan meluncurkan layanan khusus untuk pendidikan. Lewat keberadaan perkembangan teknologi komunikasi yang berjalan begitu pesat mengakibatkan para remaja di tuntut lebih untuk meningkatkan motivasi belajar melalui konten-konten pendidikan yang ada di youtube. Motivasi belajar sangat diperlukan karena membuat para remaja lebih bersemengat belajar oleh karenanya bisa membuat prestasi ataupun hasil belajar meningkat. Berdasarkan pemaparan dari Huwaidah, A. I. (2019:38) : “Youtube selaku media pembelajaran di dalam kurikulum 2013 sangatlah berfungsi selaku bahan yang mendukung sebab youtube bisa mengungkap edit value pada pendidikan, praktis dipakai juga bisa disertai oleh seluruh kalangan mencakup guru dan siswa, mengungkap informasi mengenai perkembangan kebudayaan, teknologi, ilmu pendidikan, dan ekonomis yakni bagi seluruh kalangan ialah gratis”. Menurut Selwyn (2009) “keunggulan memakai sarana sosial media selaku media pembelajaran letaknya pada aspek intelektual dan berbagai informasi yang kian luas”. Pemakaian sosial media memberika hasil yang signifikan bagi remaja dalam belajar. Tidak dapat dipungkiri bahwasannya media sosial youtube menjadi pilihan selaku sarana pada proses belajar bagi remaja di era teknologi modern. Youtube dalam media pembelajaran dapat meningkatkan semangat remaja dalam setiap pelajaran yang ada karena pembelajaran yang ada di youtube telah dikemas dalam bentuk-bentuk video yang menarik. Channel-channel youtube yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yaitu Quipper Indonesia, Tanya-tanya.com, Kok bisa?, KHT- Kamu Harus Tahu, Ruang guru. Menurut Che Ku Nuraini, Faaizah, & Naim, 2014 Teknologi Komunikasi bermedia khususnya Youtube bisa dipakai dalam memberi dorongan proses pembelajaran, memberi dukungan pengaturan komunikasi, melaksanakan penilaian kegiatan pembelajaran, pengelolaan sumber daya dan memunculkan bahan pembelajaran.

**METODE PENELITIAN**

**J**

**enis Penelitian;** Metode yang dipakai pada penelitiannya ini ialah deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif ialah metode mempelajari ataupun mendeskripsikan sebuah peristiwa secara obyektif. Langkah ini disebut positivistik langka sebab ada landasan filosofi positivisme. Langkah ini baik guna konfirmasi/verifikasi. Langkah ini disebutnya Rare kuantitatif sebab data penelitian berwujud analisis dan angka memakai statistic. **Lokasi Penelitian;** Lokasi penelitian dilaksanakan di Kelurahan Pakowa. **Tujuan Penelitian;** mengetahui apakah ada pengaruh media sosial youtube terhadap motivasi belajar pada remaja di Kelurahan Pakowa. Populasi dan Sampel, Menurut Sugiyono (2016: 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi target dalam penelitian ini adalah Populasi disini ialah remaja yang ada di lingkungan pakowa yang memakai media sosial youtube dan menonton channel- channel pendidikan berjumlah 183 orang. Sampel ialah sebagian atas karakteristik beserta jumlahnyadari populasi itu. Merujuk yang dipaparkan (Arikunto,2002 :112) bilamana jumlah responden tidak lebih dari 100 maka sampel di ambil seluruhnya tetapi jika responden melebihi 100 maka yang diambil hanya 10-25%. terkait penelitiannya ini selaku sampel 19. **Teknik Pengumpulan Data;** Metode guna mengumpulkan datanya disini memakai teknik survey lewat pengusulan instrumen angket/kuesioner yang dibagikan untuk seluruh remaja yang menonton channel pendidikan di youtube untuk di isi oleh semua remaja tersebut. Pada penelitian ini menggunakan Kusioner/Angket dengan alat ukur yang digunakan Mulyadi Nitisusantro berupa checklist dan skala pengukuran untuk penelitiannya ini memakai skala likert. Disini variabel yang hendak diukur dijelaskan selaku variabel indikator. Lalu digunakan selaku titik awal penyusunan 26 item instrumen yang bisa berwujud pernyataan ataupun pertanyaan. Semua setiap item instrumen yang dijawab memakai skala likert memunculkan gradasidari sangat negatif hingga sangat positif. Pengukuran variabel, Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi. Analisis regresi digunakan karena didasari hubungan fungsional atau hubungan sebab-akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Menurut (Gani dan Amalia, 2015) pengujian asumsi regresi terbagi menjadi dua kelompok, yaitu asumsi dasar dan asumsi klasik. Asumsi dasar terdiri atas uji normalitas data, uji linearitas data, uji validitas data dan uji reliabilitas data. Dalam penelitian ini model regresi yang digunakan adalah model regresi sederhana, mengingat dalam penelitian ini hanya memiliki satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Oleh karena itu, untuk pengujian asumsi klasik dapat diabaikan tetapi untuk pengujian asumsi dasar harus tetap digunakan sebagai syarat dalam analisis regresi sederhana. Adapun pengujian atau perhitungan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program kompüter *StatisticalPackagefor Social Science*s (SPSS) versi 25.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

H

asil uji normalitas menunjukkan nilai Asymo. Sig. (2-Tailed) 0,200 melebihi 0,05 bermakna data berdistribusi normal. Melalui uji reliabilitas, data yang dihasilkan adalah reliabel, instrumen yang diuji dinyatakan dapat diandalkan sebab hasilnya yang didapat oleh kedua variabel melebihi 0, 65, menunjukkan bahwasannya data yang digunakan sebagai penelitian bisa dipercaya untuk menjadi kenyataan. Variabel Media Sosial You Tube memperoleh 0,971 dan variabel Motivasi Belajar memperoleh 0,976, maka prasyarat guna melaksanakan analisis regresi sederhana sudah terpenuhi guna menjadi pengaruhnya satu variabel bebas pada variabel tergantung sekarang dapat dilanjutkan. Menurut hasil perhitungannya analisis regresi sederhana, dijumpai pengaruhnya positif variabel Media Sosial Youtube (X) dan signifikan pada Motivasi Belajar (Y).. Hasilnya perhitungan analisis regresi sederhana menunjukkan bahwasannya nilainya (α) berskor 0,979 dan bertanda negatif, hal ini menunjukkan bahwasannya bilamana variabel bebas nilainya nol (0) maka akan ada penurunan pada motivasi belajar berskor 17,721. Nilai koefisien regresi Media Sosial Youtube (X) sebesar 2,790 mempunyai arah hubungan yang positif. Hal ini menunjukkan bahwasannya bilamana ada kenaikkan satu satuan pada Media Sosial Youtube, maka Motivasi Belajar akan naik berskor 2,790 satuan dengan asumsinya yakni variabel lainnya konstan. Secara mendasar uji statistik t memperlihatkan sejauh mana pengaruhnya satu variabel media sosial youtube (independen) secara individual guna menjabarkan variabel motivasi belajar (dependen). Variabel promosi menunjukkan nilai sig α 0,000 < 0.05 bermakna variabel media sosial youtube memberi pengaruhnya positif dan signifikan pada motivasi belajar. Uji koefisien korelasi juga menungkapkan bahwa terdapat hubungan 84,3% antara Media Sosial Youtube (X) dengan Motivasi Belajar (Y). Berdasarkan besaran adjusted R2 adalah 0,843, hal itu maknanya 84,3% variabel Motivasi Belajar bisa diterangkan dari kedua variabel motivasi belajar, sementara sisa lainnya diterangkan oleh sebab-sebab yang lainnya diluar model. Nilai Koefisien Korelasi ( r ) yaitu berskor 0,918, hal tersebut memperlihatkan adanya hubungan yang sangat kuat dari variabel Media Sosial You Tube (X) terhadap Motivasi Belajar (Y) pada Remaja di Keluarahan Pakowa. Menurut hasil penelitian, Media Sosial Youtube (X) memberi pengaruhnya pada Motivasi Belajar (Y) pada Remaja di Kelurahan Pakowa. Media Sosial Youtube merupakan media yang bisa saling berkomunikasi, berbagi informasi, berbagi foto, video dan sebagainya. Penelitian Pengaruh Media Sosial You Tube pada Motivasi Belajar Pada Remaja di Kelurahan Pakowa memiliki hasil penelitian yang telah dibuktikan dengan data yang dikumpulkan melalui kuesioner, yaitu terdapat pengaruhnya Media Sosial You Tube pada Motivasi Belajar Pada Remaja di Kelurahan Pakowa. Hasil penelitian dapat disimpulkan melalui hasil uji yang telah peneliti lakukan menggunakan aplikasi SPSS 25. Remaja Kelurahan Pakowa Sangat Setuju bahwa Media Sosial Youtube merupakan media yang menarik dan mudah dipahami, video yang aada kreatif dan menarik, mudah guna diakses dan didownload, serta bisa di tonton di mana saja. Hal tersebut juga membuat adanya dorongan untuk meningkatkan penggunaan youtube remaja Kelurahan Pakowa yang juga menenentukan hasil belajar mereka.

**KESIMPULAN**

D

alam penelitian ini ditemukan Media Sosial Youtube (X) memberi pengaruh yang positif pada Motivasi Belajar (Y) pada Remaja di Kelurahan Pakowa. Media Sosial Youtube merupakan media yang bisa saling berkomunikasi, juga dapat mengakses konten-konten pelajaran yang mudah dipahami, menarik untuk ditonton karena didesain dengan kreatif, video pembelajaran di youtube membantu ketika menghadapi kesulitan yang ada dalam pelajaran. Dengan kelebihan-kelebihan yang ada dalam Media Sosial Youtube dapat memembantu remaja yang ada di Kelurahan Pakowa dalam belajar dan mempengaruhi motivasi dalam belajar. Dijumpai pengaruhnya yang sangat kuat antara Media Sosial Youtube terhadap Motivasi belajar pada 19 orang remaja di Kelurahan Pakowa sebesar 84,3%, sedamg sisanya 15,7% terpengaruh oleh variabel yang tidak dimasukkan atau dibahan disini..

**DAFTAR PUSTAKA**

**Buku:**

Griffin, Em. 2012. A First Look at Communication Theory. New York: McGrawHill

Prawira, P. A. 2012. Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru. Jogjakarta: ArRuzz Media**.**

Sugiyono, P. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: ALFABETA.

Mahendra, R. 2020. Youtube Sebagai Media Pembelajaran. Reseach Gate, 1-3

**Artikel Jurnal**

Amin, M. 2021. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas Xi Ips Sma Negeri 7 Banjarmasin

Cahyono, A. S. 2016. Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. Jurnal Publiciana, 9(1), 140-157. Diakses dari <https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/79> Gustam, R. R. 2015. Karakteristik Media Sosial dalam Membentuk Budaya Populer Korean Pop di Kalangan Komunitas Samarinda dan Balikpapan. EJournal Ilmu Komunikasi, 3(2), 224-242.

Tohari, H., & Bachri, B. S. 2019. Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Mahasiswa. Kwangsan, 7(1), 286906

Wulandari, A. R., Masturi, M., & Fakhriyah, F. 2021. Pengaruh media pembelajaran berbasis youtube terhadap hasil belajar IPA Siswa di sekolah dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(6), 3779-3785

Indah Sari, S.M. 2018, Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen. Jurnal Manajemen Tools Vol. 9 No. 1 Juni 2018, 5.

Huwaidah, A. I. 2019. pengaruh penggunaan media sosial youtube terhadap kreativitas siswa pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya di sdn 1 nologaten ponorogo tahun ajaran 2018/2019 (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).